

**IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBUKAAN DAN
PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK
LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

(Laporan Akhir)



Oleh

Ardiva Tria Ramadhani

NPM : 2201081014

PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)

Oleh

ARDIVA TRIA RAMADHANI

PT. Bank Lampung Kantor Pusat merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berfungsi sebagai bank umum yang didirikan dengan tujuan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persyaratan, prosedur, dan pencairan deposito berjangka, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi beserta solusi yang diterapkan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. Bank Lampung (Kantor Pusat). Deposito merupakan salah satu produk dan sumber dana bank yang paling penting untuk membiayai kegiatan operasional bank. Deposito adalah simpanan uang di bank yang hanya bisa dicairkan setelah jangka waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, secara keseluruhan implementasi pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. Bank Lampung (Kantor Pusat) telah berjalan dengan baik, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam mengenai produk deposito. Hal ini menyebabkan deposito kurang diminati, terutama karena dana yang disimpan tidak bisa ditarik sewaktu waktu.

Kata kunci: Deposito, Bank, Implementasi, Prosedur

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TERM DEPOSIT ACCOUNT OPENING AND WITHDRAWAL PROCEDURES AT PT. BANK LAMPUNG (HEAD OFFICE)

By

Ardiva Tria Ramadhani

PT. Bank Lampung Head Office is one of the Regional-Owned Enterprises (BUMD) that operates as a commercial bank with the aim of supporting and promoting the economic development of the Lampung region. This research aims to examine the requirements, procedures, and processes involved in the opening and withdrawal of term deposits, as well as to identify the challenges encountered and the solutions implemented at PT. Bank Lampung (Head Office). Term deposits are one of the bank's key products and funding sources used to support its operational activities. A term deposit refers to a bank deposit that can only be withdrawn after a predetermined period. Based on the author's observations, the overall implementation of the term deposit opening and withdrawal procedures at PT. Bank Lampung (Head Office) has been running effectively. However, public understanding of term deposit products remains limited. This lack of awareness leads to lower public interest in term deposits, mainly due to the inability to access the funds at any time.

Keywords: Term Deposit, Bank, Implementation, Procedure

**IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBUKAAN DAN
PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK
LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

Oleh
ARDIVA TRIA RAMADHANI
2201081014

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada
Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir

: **IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBUKAAN
DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA
PADA PT. BANK LAMPUNG (KANTOR
PUSAT)**

Nama Mahasiswa

: **Ardiva Tria Ramadhani**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2201081014

Program Studi

: DIII Keuangan dan Perbankan

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,

Ketua Program Studi

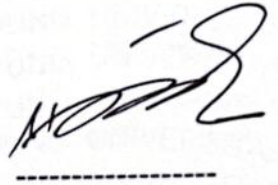
Nindyta P. Daimunthe, S.E., M.Sc.
NIP. 19900524 2001903 2 013

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Si.
NIP. 19770324 200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

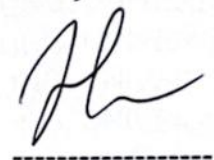
Ketua Penguji : **Nindytia P. Dalimunthe, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama : **Aida Sari, S.E., M.Si.**



Sekretaris Penguji : **Nurul Husna, S.E., M.S.M.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian : **26 Juni 2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)

Adalah hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang didapat atau dikutip Penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti tugas akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2025

Yang memberi Pernyataan



Ardiva Tria Ramadhani

NPM. 2201081014

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ardiva Tria Ramadhani dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 13 November 2004, sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Winardi dan Ibu Rosmiati (Almh).

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. TK Bhayangkari Kotabumi Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2010.
2. SD N 4 Kotabumi Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2016.
3. SMP N 1 Kotabumi Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2019.
4. SMA N 1 Kotabumi Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada tahun 2025 Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Lampung (Kantor Pusat). Penulis menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) dari Universitas Lampung pada tahun 2025.

MOTTO

**Mau sesulit apapun jalannya, kalau Allah mau kamu melewatinya
pasti akan diberi jalan, jadi tenang saja.**

(Q.S Ya-Sin: 82)

“And Allah is the best of planners.”

(3:54)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin..

Puji Syukur Kehadirat kepada Allah SWT. Atas Karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan Tugas Akhir ini kepada orang yang sangat kusayangi dan telah mendukungku selama ini :

- **Kedua orang tua ku tercinta Winardi dan Almh. Rosmiati.**

Untuk Ayah, dan Ibun di surga, terima kasih banyak untuk segala dukungan, cinta, doa serta pengorbanan kalian yang tidak pernah berhenti bahkan hingga kini. Ayah... terima kasih telah menjadi sosok ayah yang kuat untuk anak anaknya, terima kasih sudah menjadi ayah yang terbaik, yang selalu mendampingi, yang selalu jadi garda terdepan untuk melindungi anak anaknya.

- **Kakak kakak ku tersayang Donny Setyo Winardianto dan Andini Dwi Oktavina.**

Untuk Abang Donny dan Mbak Vina, terima kasih banyak telah menjadi panutan, pelindung, dan sahabat dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat. Semoga penulis selalu menjadi adik yang bisa kalian banggakan. Semoga ibun bangga diatas sana, dan ayah, abang, mbak bangga di sini.

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Adapun judul Laporan Akhir ini adalah : Implementasi Prosedur Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka pada PT. Bank Lampung (Kantor Pusat)”

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan hingga tahap penyusunan. Sebagai bentuk penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc. Selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Penguji.
6. Ibu Nindytia P. Dalimunthe, S.E., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir.
7. Ibu Aida Sari S.E., M.Si. Selaku Dosen Penguji Utama.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

9. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Mba Trya Kirana Putrie Sesunan selaku Instruktur PKL PT. Bank Lampung.
11. Ka Faris, Pak Dino, Bu Aya, Bu Dina, Bu Selvi, Mb Anisa, Mb Dewi, Mb ela, Mb Jen, Ka Kevin, Mb Mela, Ka Emir yang telah membantu dan memberikan informasi serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
12. Ayahku Winardi dan Bundaku Rosmiati (Almh), terima kasih telah menjadi orangtua yang hebat yang mampu membesarkan 3 orang anak dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Terima kasih untuk segala dukungan, semangat, doa, cinta, nasihat, lindungan, dan pengorbanan kalian untuk penulis, semoga penulis bisa selalu jadi anak yang berbakti dan bisa membahagiakan kalian kelak seperti kalian membahagiakanku.
13. Ibu tiriku Sutini, Terima kasih sudah menjadi ibu yang baik, yang selalu membantu, mendukung, dan memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, semoga penulis tetap bisa berbakti kepada ibu dan bisa membahagiakan ibu juga kelak.
14. Kakak kakak ku, Abang Donny, Mb Vina, Cicih dan Aa Egi terima kasih sudah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, serta menjadi panutan karna kerja keras kalian, terima kasih juga sudah menjadi kakak yang baik, yang selalu memelukku dengan penuh cinta.
15. Keluarga besar ku yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
16. Sahabat-sahabat terdekatku Elda, Rolan, Ara, Yunia, Bila, Riska, Rahmat, Mb Repi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini. Terima kasih selalu ada saat kondisi apapun dan selalu menjadi tempat bersandar serta selalu menguatkan, terima kasih untuk kebahagiaan yang kalian berikan kepada penulis.
17. Teman- teman kampusku, Chantika, Komang, Charen, Dila, Manda, Ruanda, Amanda, Yatil, Rangga, Ichsan, Bagus. Terima kasih atas waktu serta pengalamannya selama tiga tahun ini.
18. Kepada Presidium HMJ Manajemen Periode 2023/2024, Daffa, Meyta, Riska, Isma, Bhakas, Entin, Audrey, Genta, Devi, Shessa, Stefany, Abdi,

Naufal. Terima kasih sudah memberikan pembelajaran, berbagi pengalaman, berbagi cerita dan berbagi suka dan duka selama masa kepengurusan, terima kasih sudah mengenalkan penulis kepada banyaknya orang baik di jurusan manajemen dan terima kasih untuk dorongan serta semangat kalian yang membuat penulis menjadi berani dan mampu untuk keluar dari zona nyaman.

19. Semua teman teman ku di SD, SMP, SMA dan di Kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kontribusinya terhadap penulis.
20. Semua yang pernah hadir dihidup penulis, terima kasih untuk semua kebahagiaan yang kalian berikan kepada penulis, penulis menyadari bahwa semuanya memiliki masa nya sendiri, terlepas dari apa yang sudah terjadi, kenangan dan kebahagiaan tersebut tidak akan pernah hilang di ingatan penulis.
21. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulis masih banyak kesalahan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis berusaha semaksimal mungkin supaya Laporan Akhir ini akan bermanfaat bagi kalian semua.

Aamiin.

Bandar Lampung, 26 Juni 2025
Penulis

Ardiva Tria Ramadhani
NPM. 2202081014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan Laporan Akhir	3

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank	5
2.1.1 Jenis-Jenis Bank	5
2.1.2 Fungsi Bank	6
2.1.3 Sumber-Sumber Dana Bank	7

2.2	Pengertian Deposito	8
2.2.1	Jenis-Jenis Deposito	8
2.2.2	Karakteristik Deposito	9
2.2.3	Fungsi Deposito	10
2.3	Risiko Pencairan Sebelum Jatuh Tempo.....	11
2.4	Pengertian Prosedur	12

BAB III. METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1	Jenis dan Sumber Data	13
3.2	Metode Pengumpulan Data	13
3.3	Objek Kerja Praktik	14
3.3.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	14
3.3.2	Sejarah Bank Lampung.....	14
3.3.3	Visi dan Misi PT. Bank Lampung.....	16
3.3.4	Corporate Statement	16
3.3.5	Logo PT. Bank Lampung	17
3.3.6	Produk dan Layanan PT. Bank Lampung	18
3.3.7	Struktur Organisasi PT. Bank Lampung	19

BAB IV. PEMBAHASAN

4.1	Pengertian dan Jenis Deposito di Bank Lampung Kantor Pusat.....	24
4.2	Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Bank Lampung Kantor Pusat	25
4.2.1	Persyaratan Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Bank Lampung.. ..	25
4.2.2	Prosedur Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Bank Lampung.....	25
4.3	Persyaratan dan Prosedur Pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Lampung	28
4.4	Keuntungan dan Keunggulan Deposito Berjangka pada Bank Lampung Kantor Pusat	31
4.4.1	Keuntungan Deposito Berjangka pada PT. Bank Lampung Kantor Pusat...31	
4.4.2	Keunggulan Produk Deposito Berjangka pada PT. Bank Lampung Kantor Pusat	32

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan33

5.2 Saran33

DAFTAR PUSAKA.....35

LAMPIRAN.....36

DAFTAR GAMBAR

3.1 Logo Bank Lampung	17
3.2 Struktur Organisasi Bank Lampung.....	20

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Produk Tabungan dan Deposito pada Bank Umum dan Bank BPR.....	6
4.1 Tabel Analisis Pembukaan Deposito Berjangka pada PT. Bank Lampung ...	27
4.2 Tabel Analisis Pencairan Deposito Berjangka pada PT. Bank Lampung	30

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan Lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Secara umum, bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. Dengan peran tersebut, bank mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat stabilitas keuangan nasional.

Salah satu produk perbankan yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah deposito. Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank. Berbeda dengan tabungan biasa, deposito menawarkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi karena dananya tidak dapat ditarik sewaktu-waktu kecuali dengan penalti. Oleh karena itu, deposito sering dijadikan pilihan investasi yang relatif aman dan stabil bagi masyarakat.

Adapun manfaat dan tujuan dari deposito antara lain adalah sebagai sarana investasi yang minim resiko, memberikan penghasilan pasif melalui bunga, serta membantu nasabah dalam merencanakan keuangan jangka pendek hingga menengah. Di sisi lain, bagi bank, dana deposito dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembiayaan atau pemberian kredit.

Salah satu bank daerah yang turut menyediakan produk deposito adalah PT. Pembangunan Daerah Lampung (Bank Lampung). Sebagai bank milik pemerintah daerah provinsi lampung, Bank Lampung memiliki komitmen untuk mendorong pembangunan daerah melalui pelayanan jasa keuangan yang inklusif dan

berkualitas. Bank Lampung menyediakan berbagai produk perbankan, termasuk deposito berjangka dengan suku bunga kompetitif dan pilihan jangka waktu yang fleksibel.

Pelaksanaan deposito di Bank Lampung cukup mudah dan transparan. Nasabah dapat memilih jangka waktu sesuai dengan kebutuhan, seperti 1,3,6, atau 12 bulan. Dana yang disetorkan akan mendapatkan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibayarkan pada saat jatuh tempo atau sesuai kesepakatan. Selain itu, Bank Lampung juga memberikan jaminan keamanan atas dana deposito yang disimpan oleh nasabah, karena telah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam praktiknya, implementasi pembukaan dan pencairan deposito berjangka harus dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku serta mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank. Standar Operasional Prosedur atau biasa disebut SOP merupakan suatu sistem yang dirancang guna menertibkan, merapihkan, dan memudahkan suatu pekerjaan. Pengertian SOP secara sederhana yaitu suatu petunjuk secara tertulis yang memaparkan mengenai langkah-langkah kerja atau bagaimana cara melaksanakan kegiatan dengan rutin. Prosedur ini penting untuk menjamin keamanan dana nasabah, menghindari kesalahan transaksi, serta memastikan bahwa kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari internal bank maupun dari Lembaga pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

Namun demikian pada praktiknya sering dijumpai beberapa kendala dalam proses pembukaan dan pencairan deposito, seperti keterlambatan verifikasi dokumen, lamanya proses pencocokan data nasabah, serta waktu pelayanan yang melebihi estimasi standar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kepuasan nasabah dan efektivitas kerja petugas bank. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai setiap tahapan prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka, mulai dari pengisian formulir, hingga pencairan pada saat jatuh tempo.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa agar dapat memahami dan mengenal dunia kerja secara nyata. Penulis melaksanakan PKL di PT Bank Lampung (Kantor Pusat), tepatnya di divisi Dana dan Jasa. Divisi ini memiliki peranan penting dalam pengelolaan produk dan layanan simpanan nasabah, seperti tabungan, giro, dan deposito berjangka. Selama kegiatan PKL, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka serta mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai pedoman pegawai dalam menangani produk deposito ini. Oleh karena itu, dari uraian diatas penulis mengangkat judul “IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK LAMPUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembukaan deposito berjangka yang diterapkan di PT Bank Lampung Kantor Pusat?
2. Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka yang diterapkan di PT Bank Lampung Kantor Pusat?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka yang diterapkan di Bank Lampung Kantor Pusat.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan Laporan Akhir

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik
Memberikan gambaran atau deskripsi sebagai wacana yang diharapkan dapat menambah dan memberikan wawasan keilmuan dari aspek perbankan bagi mahasiswa Universitas Lampung.

2. Bagi Bank Lampung

Diharapkan mampu untuk membantu PT. Bank Lampung dalam menyampaikan informasi secara jelas dan akurat kepada masyarakat mengenai proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka, meningkatkan kepercayaan nasabah, serta menjadi dasar perbaikan pelayanan agar lebih cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan.

3. Bagi Penulis

Sebagai kontribusi pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan PKL, dan untuk menambahkan ilmu pengetahuan di bidang perbankan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami prosedur, persyaratan, serta keuntungan dari produk deposito berjangka yang ditawarkan, sehingga dapat meningkatkan transparansi layanan sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap bank.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.1 Jenis-Jenis Bank

Menurut Kasmir (2014: 31) Bank dibagi dalam beberapa jenis salah satunya jenis bank jika ditinjau dari segi fungsinya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil. Produk simpanan pada Bank Umum berupa Tabungan, Giro, dan Deposito.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam

kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank Umum. Produk simpanan pada Bank BPR berupa Tabungan dan Deposito. Berbeda dengan Bank Umum, Bank BPR tidak memiliki produk simpanan Giro.

Perbedaan Produk Tabungan dan Deposito pada Bank Umum dan Bank BPR

Aspek	Tabungan Bank Umum	Tabungan BPR	Deposito BPR	Deposito Bank Umum
Tujuan Utama	Transaksi harian & simpanan	Simpan sederhana	Investasi jangka waktu tertentu	Investasi jangka waktu tertentu
Fasilitas	Kartu ATM, Internet banking, mobile banking	Biasanya tidak ada ATM, layanan terbatas	Sertifikat deposito, ARO otomatis, transfer bunga	Sertifikat deposito, ARO (biasanya manual)
Frekuensi Tarik	Fleksibel bisa Tarik setor kapan saja	Fleksibel, tapi biasanya hanya di kantor BPR saja	Tidak fleksibel, hanya saat jatuh tempo	Tidak fleksibel, hanya saat jatuh tempo
Minimum Saldo	Variatif	Relatif lebih kecil untuk menyesuaikan nasabah mikro	Biasanya lebih besar dibanding tabungan	Biasanya lebih kecil dibanding bank umum
Bunga	Rendah (karena likuiditas kecil)	Sedikit lebih tinggi dari bank umum tabungan biasa	Lebih tinggi dibanding tabungan	Bisa lebih tinggi dari deposito bank umum
Pencatatan	Buku tabungan + e-statement + mobile app	Buku tabungan manual	Sertifikat deposito + rekening penampung	Sertifikat deposito manual
Penjaminan LPS	Dijamin LPS sampai batas tertentu	Dijamin LPS sampai batas tertentu	Dijamin LPS sampai batas tertentu	Dijamin LPS sampai batas tertentu

Tabel 2.1 Perbedaan Produk Tabungan dan Deposito pada Bank Umum dan Bank BPR

2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Undang-Undang RI pasal 3 UU No.10 Tahun 1998, fungsi bank secara umum bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.1.3 Sumber-Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2014: 58) yang dimaksud dengan sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal bank itu sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Pencairan dana sendiri terdiri dari setoran modal dari pemegang saham, cadangan-cadangan bank, laba bank yang belum dibagi.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana lain. Adapun sumber dana dari masyarakat luar dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Simpanan giro
- b. Simpanan tabungan
- c. Simpanan Deposito

3. Dana yang bersumber dari Lembaga lain

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua diatas. Perolehan dana dari sumber ini antara lain:

- a. Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
- b. Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring didalam Lembaga kliring. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi.
- c. Pinjaman dari bank-bank luar negri, merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari luar negri.

- d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

2.2. Pengertian Deposito

Menurut Lukman Dendawijaya, Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang sistem penarikannya hanya bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak ketiga dengan yang bersangkutan.

Menurut undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 pasal 1, Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Deposito merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Taswan,2008).

Habib Nazir dan Muhammad Hassauddin menyatakan bahwa “Deposito atau simpanan berjangka merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang hanya bisa dilakukan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan menurut perjanjian oleh pihak ketiga dan pihak bank”.

2.2.1 Jenis-Jenis Deposito

Menurut Kasmir (2012: 75) dalam bukunya Manajemen Perbankan menyatakan bahwa terdapat 3 jenis simpanan deposito yaitu antara lain:

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas nama baik perorangan maupun Lembaga. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau Lembaga di pemilik deposito berjangka. Penarikan bunga deposito berjangka sendiri dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai jatuh temponya. Penarikan

dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dan setiap deposito dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya.

2. Sertifikat Deposito

Sama halnya deposito berjangka, sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, 12 dan 18 bulan. Letak perbedaannya yaitu sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dapat diperjualbelikan atau ditandatangani kepada pihak lain. Perbedaan lainnya yaitu pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di awal. Baik itu tunai maupun non tunai, di samping setiap bulan atau jatuh tempo.

3. Deposito *On Call*

Deposito *On Call* merupakan deposito yang digunakan untuk deposan yang memiliki uang dalam jumlah yang besar, misalnya Rp 30.000.000,- (tergantung bank yang bersangkutan) dan sementara waktu belum bisa digunakan. Penerbitan deposito *on call* memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari satu bulan.

2.2.2 Karakteristik Deposito

Secara umum, deposito memiliki kemiripan dengan tabungan, namun terdapat perbedaan karakteristik tertentu di antaranya (Ismail, 2010):

1. Setoran Minimal

Tidak seperti tabungan yang dapat dibuka dengan setoran awal yang kecil. Minimal penempatan deposito lebih besar, sehingga uang lebih banyak untuk membuka deposito. Besarnya minimal pembukaan deposito tiap bank bervariasi.

2. Jangka Waktu

Penempatan deposito mengharuskan adanya pengendapan dana selama jangka waktu tertentu yang dapat dipilih oleh nasabahnya yaitu 1, 3, 6, atau 12 bulan.

3. Jika membutuhkan uang kemudian ingin mencairkan dana pada deposito.
 Karena adanya jangka waktu tadi maka deposito juga tidak bisa dicairkan setiap saat, tetapi pada saat jatuh tempo saja. Dengan demikian jika ingin menambah saldo deposito atau mencairkan deposito hanya bisa dilakukan saat jatuh temponya.
4. Jika terpaksa harus mencairkan deposito
 Biasanya bank akan mengenakan denda *penalty* pada tiap penarikan dana deposito yang belum jatuh tempo. Besarnya denda *penalti* juga bervariasi diberbagai bank. Ada yang berupa prosentase dari nilai deposito pada saat dicairkan (pokok + bunga), atau berupa presentase dari nilai pokok depositonya saja.
5. Bunga deposito
 Bunga deposito selalu lebih besar dari bunga tabungan sehingga otomatis dana pun akan berkembang lebih cepat. Inilah yang biasanya menjadi daya tarik utama deposito, sehingga deposito lebih cocok dijadikan sarana investasi dibandingkan tabungan.
6. Risiko rendah
 Walaupun tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tabungan maupun giro, namun karena masih sama-sama produk simpanan di bank maka deposito bisa digolongkan produk simpanan beresiko rendah.
7. Biaya administrasi dan pajak
 Keuntungan lainnya dari deposito adalah tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Tidak seperti tabungan atau giro yang dikenakan biaya administrasi bulanan. Walaupun demikian, pemotongan tetap ada yaitu sebesar pajak deposito yang diperhitungkan dari hasil bunga deposito saja tidak termasuk pokok.

2.2.3 Fungsi Deposito

Menurut Kasmir (2008: 65) fungsi deposito mempunyai peranan penting karena sumber modal dari bank, sumber dana dari masyarakat yang nantinya oleh bank akan dimanfaatkan kembali dan disalurkan dalam bentuk-bentuk kredit

ataupun produk-produk lain dari bank. Dengan demikian deposito merupakan suatu cara untuk mengatur kehidupan perekonomian.

Adapun fungsi deposito ditinjau dari segi kepentingan bank itu sendiri mempunyai tiga aspek, yaitu:

1. Dari segi bank

Merupakan salah satu bentuk usaha bank untuk menghimpun dana dari masyarakat atau badan hukum, sebagai penambah modal guna menunjang usaha perbankan khususnya dibidang perkreditan dengan sumber memberikan suatu rangsangan berupa suku bunga deposito.

2. Dari segi deposan

Dengan menghimpun dana akan memperoleh bunga yang cukup tinggi dibandingkan dengan simpanan lain, memperoleh jaminan kredit, selain itu juga dapat mengelola keuangan secara lebih terencana sesuai dengan kebutuhan jangka waktu deposito.

3. Dari segi perkembangan ekonomi

Saat dana masyarakat terhimpun oleh bank dan disalurkan dalam bentuk kredit, digunakan secara maksimal guna keperluan produktif, maka dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

2.3 Risiko Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo

Sesuai prinsip dasar investasi, jika ada keuntungan, tentu saja ada risiko yang harus ditanggung ketika mencairkan atau menarik deposito sebelum waktu yang ditentukan. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa risiko tersebut (Ismail, 2010):

1. Penalti

Cara pertama yang biasa dilakukan bank untuk mencegah orang melakukan penarikan deposito sebelum jatuh tempo adalah dengan mengenakan penalti. Angka penalti yang dikenakan bank kepada nasabah deposito mereka bermacam-macam.

2. Bunga tidak dibayarkan

Selain penalti, bentuk “hukuman” lain yang diterapkan oleh bank adalah tidak dibayarkannya bunga deposito yang sudah dijanjikan di awal.

Peraturan seperti ini sah saja, jika nasabah telah diberi tahu akan risiko saat pertama kali membuka rekening.

3. Nilai bunga yang dibayarkan lebih rendah

Risiko lainnya yang lebih rendah dibanding dua risiko diatas adalah pembayaran bunga yang nilainya dibawah bunga yang dijanjikan. Nilai ini disesuaikan dengan waktu penarikan nasabah.

2.4 Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2008: 5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sedangkan menurut Susanto Azhar (2005: 263) juga menjelaskan bahwa prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama.

Dari kedua definisi prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan kegiatan krelikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Pada umumnya pekerjaan krelikal terdiri dari penulisan, pemberian kode, perbandingan, penggandaan, pemilihan, perhitungan dan pembuatan daftar.

III. METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, antara lain studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku yang tersedia di Perpustakaan Universitas Lampung dan referensi lain yang diperoleh dari media sosial. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori serta informasi yang relevan. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai bukti tertulis, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi, yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran produk deposito. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan strategi pemasaran produk deposito.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis. Data yang digunakan penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung, melihat, dan mengambil suatu data yang dibutuhkan untuk laporan akhir ini. Pengumpulan data dilakukan di PT. Bank Lampung (Kantor Pusat)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data tertulis maupun elektronik di PT. Bank Lampung. Untuk memperoleh data

mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan tersebut berasal dari halaman web (website) resmi PT. Bank Lampung yaitu www.banklampung.co.id.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan di PT. Bank Lampung (Kantor Pusat) untuk memperoleh gambaran tentang penulisan tugas akhir ini.

3.3 Objek Kerja Praktik

3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Berlokasi di PT. Bank Lampung (Kantor Pusat) yang beralamat di Jl. Wortel Monginsidi No. 182, Teluk Betung Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Waktu kerja setiap hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB.

3.3.2 Sejarah Bank Lampung

Bank Lampung pertama kali didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung pada tanggal 31 Januari 1966. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, sebagaimana termaktub dalam peraturan Daerah Tingkat I Lampung No. 10A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 tentang pembentukan Bank Pembangunan Daerah Lampung, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. DES.57/7/31-150 tanggal 26 Juli 1965.

PT. Bank Lampung didirikan dengan maksud membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah Lampung di segala bidang dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank Lampung menyediakan layanan untuk penyimpanan dana serta pembiayaan atau kredit, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha

masyarakat Lampung dan memenuhi kebutuhan lainnya demi pembangunan daerah. Secara umum, PT. Bank Lampung sebuah lembaga perbankan yang berfokus pada penghimpunan dan pengelolaan dana dari masyarakat, serta Bank Lampung menjalankan oprasinya sesuai dengan surat peraturan-peraturan yang berlaku, guna memperoleh laba yang optimal agar dapat menjaga kelangsungan hidup bank dan agar terus menerus dapat berkembang. PT. Bank Lampung dapat dikatakan sejalan dengan perkembangan kegiatan perekonomian dan perbankan bank umum lainnya yaitu meningkatkan permodalan bank, daya saing, perluasan produk dan usaha bank serta memberi kesempatan pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilikan saham serta tetap memperhatikan fungsinya sebagai Pemegang Kas Daerah.

Pada awal berdirinya PT. Bank Lampung hanya menempati Gedung kantor milik Pemerintah Daerah dan dikelola oleh tiga orang karyawan serta seorang Direktur. Setelah beberapa waktu, PT. Bank Lampung sempat beberapa kali berpindah tempat dengan menyewa beberapa bangunan. Baru pada tahun 1982, PT. Bank Lampung berhasil memiliki gedung kantor sendiri yang hingga saat ini masih digunakan sebagai kantor pusat dan tempat operasional utama. Kantor tersebut terletak di Jl. Wolter Monginsidi No.182, Teluk Betung, Bandar Lampung.

Profil Perusahaan

Nama	: PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung
Nama Panggilan	: Bank Lampung
Status Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Bidang Usaha	: Bank Pembangunan Daerah
Tanggal Di dirikan	: 31 Januari 1966
Kantor Pusat	: Jl. Wortel Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Bandar Lampung
Telepon	: 0721-487175
Website	: www.banklampung.co.id
Email	: komunikasi@banklampung.co.id
Instagram	: @bpd_lampung

Jumlah pegawai : 1000+ Orang
 Kepemilik : - Pemerintah Provinsi Lampung
 - Pemerintah Kabupaten dan Kota se- Lampung
 Jaringan Operasional : 1 Kantor Pusat
 1 Kantor Cabang Utama
 6 Kantor Cabang
 36 Kantor Cabang Pembantu
 34 Kantor Kas
 135 ATM Bersama

PT. Bank Lampung dibentuk dengan tujuan untuk menjadi pengelola keuangan daerah, dan melaksanakan penyimpanan uang daerah, serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah.

3.3.3 Visi dan Misi PT. Bank Lampung

PT. Bank Lampung memiliki visi “Menjadi Bank Terunggul Pilihan Utama Masyarakat”. Sedangkan misi dari PT. Bank Lampung, yaitu :

- Mitra staregis dalam mengelola keuangan pemda dan ekosistem bisnis masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.
- Memberikan pelayanan perbankan yang unggul berbasis digital melalui solusi keuangan terintegrasi dengan penerapan tata kelola yang baik.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat menuju Indonesia emas.

3.3.4 Corporate Statement

PT. Bank Lampung mempunyai corporate statement sendiri, yaitu “Banknya Masyarakat Lampung” makna dari corporate statement tersebut adalah bahwa Bank Lampung berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang hadir dan memberikan layanan terbaik untuk masyarakat provinsi Lampung. Bank Lampung ingin menjadi mitra terpercaya yang mendukung kebutuhan finansial masyarakat

lokal, baik individu, bisnis maupun pemerintah daerah, serta berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

3.3.5 Logo PT. Bank Lampung

Logo merupakan simbol, tanda, atau gambar yang memiliki makna dan digunakan sebagai identitas suatu organisasi, perusahaan atau individu untuk memudahkan masyarakat mengenali mereka. Logo mencerminkan identitas perusahaan yang memiliki arti penting dan menggambarkan karakter serta tujuan dari perusahaan tersebut. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung Nomor: 009/DIR/REN/VII/2011 tanggal 12 Agustus 2011, logo Bank Lampung adalah sebagai berikut:

Logo Bank Lampung



Gambar 3.1 Logo Bank Lampung

Logo Bank Lampung diilhami dari bentuk visual gading gajah yang merupakan satwa yang dilindungi dan merupakan hewan unggulan dalam pariwisata Provinsi Lampung. Gading gajah yang kokoh sebagai alat pertahanannya sekaligus indah dan diminati banyak orang merupakan simbol kekuatan Bank Lampung dalam bisnis perbankan. Warna Kuning Keemasan (unsur logam) pada 3 buah Gading melambangkan sifat energik dan dinamis, sedangkan warna biru melambangkan sifat yang kokoh dari semua tantangan juga menunjukkan kesejukan dan ketenangan bagi semua elemen. Kekokohan dan keindahan gading gajah ini merupakan sasaran untuk dituangkan dalam bentuk logo perusahaan berbentuk 3 (tiga) buah gading saling berkaitan melambangkan huruf BL singkatan dari Bank Lampung dan merupakan lambang Tiga Pilar Budaya perusahaan dengan kebersamaan saling bahu membahu didalam upaya meraih Manajemen dan Masyarakat.

3.3.6 Produk dan Layanan PT. Bank Lampung

Setiap perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumennya. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan serta menawarkan berbagai jenis produk yang beragam. Adapun produk-produk yang disediakan oleh PT Bank Lampung antara lain sebagai berikut:

1. Produk Pendanaan
 - a. Tabungan SIMPEDA
 - b. Tabunganku
 - c. Tabungan SIMPEL
 - d. Tabungan BSA Laku Pandai
 - e. Tabungan BPJS
 - f. Deposito Berjangka
 - g. Sertifikat Deposito
 - h. Giro Dinas
 - i. Giro Kasda
 - j. Giro Swasta
 - k. Giro Agen Laku Pandai
2. Produk Kredit
 - a. Kredit Aneka Usaha (KAU)
 - b. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - c. Kredit Kontraktor
 - d. Kredit Resi Gudang
 - e. Kredit Siger Dewan
 - f. Kredit Personal Loan
 - g. Kredit Pensiun
 - h. Kredit Pantas Pra Pensiun
 - i. Kredit Pantas Pegawai Aktif
 - j. Kredit lainnya

Layanan yang diberikan oleh Bank Lampung :

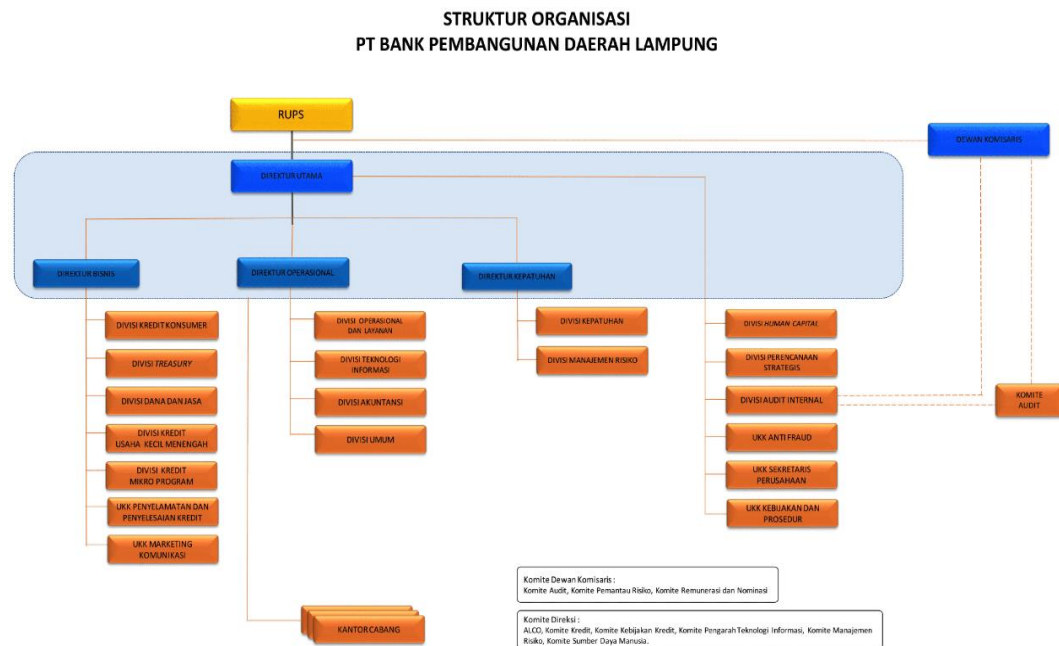
- a. ATM Bank Lampung
- b. Dukungan Bank

- c. Transfer
- d. Kliring
- e. Layanan Transaksi online Tabungan
- f. Layanan Pembayaran Gaji
- g. Penerimaan Pembayaran Pajak
- h. Pembayaran Pajak Daerah
- i. Pembuatan Kode Billing Penerimaan Negara Pada Customer Service
- j. Pembayaran Penerimaan Negara Melalui Siger Mobile
- k. Pembayaran Telfon dan Listrik
- l. Siger Mobile
- m. Billing Sistem Pupuk Bersubsidi
- n. Laku Pandai
- o. Pemda Online

3.3.7 Struktur Organisasi PT. Bank Lampung

Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan yang menggambarkan susunan dalam perusahaan, berisi elemen-elemen yang menyusunnya, serta menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing posisi atau jabatan. Dibawah ini adalah struktur organisasi PT. Bank Lampung.

Struktur Organisasi Bank Lampung (Kantor Pusat)



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Lampung

Bank Lampung memiliki struktur organisasi yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu dewan komisaris dan direksi serta unit-unit kerja yang berada di bawahnya. Berikut adalah beberapa datanya :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen : Junaidi Hisom

DIREKSI

Direktur Utama : Mahdi Yusuf

Direktur Bisnis : Ahmad Jahri

Direktur Kepatuhan : Indra Merviana

DIVISI

1) Divisi Sumber Daya Manusia

- a. Merencanakan dan mengelola perencanaan, sistem dan prosedur pemberdayaan SDM, pelatihan, dan pengembangan pegawai,
- b. Merencanakan dan mengelola penghasilan, kesejahteraan, dan jaminan sosial pegawai,

- d. Merencanakan dan mengelola pelaksanaan bidang logistik, kerumahtanggaan, kesekretariatan, dan bidang umum

2) Divisi Audit Internal

- a. Melakukan pemeriksaan dan penialain atas efesiensi dan efektivitas diseluruh bidang kegiatan Bank Lampung,
- b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3) Divisi Perencanaan dan Pengembangan

- a. Merencanakan dan mengelola perencanaan strategis,
- b. Merencanakan dan mengelola pengembangan produk dan jasa bank,
- c. Merencanakan dan mengelola pengembangan jaringan usaha,
- d. Merencanakan dan mengelola pembinaan cabang.

4) Divisi Komunikasi Perusahaan

- a. Melakukan Komunikasi Internal dan Eksternal yang efektif,
- b. Melakukan promosi kinerja dan citra perusahaan.

5) Divisi Kredit

- a. Mengembangkan dan mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur perkreditan, administrasi kredit dan penyelamatan atau penyelesaian kredit,
- b. Memproses permohonan dan pemberian kredit,
- c. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kegiatannya.

6) Divisi Treasury

- a. Melaksanakan dan mengelola sistem dan prosedur penghimpunan dana dan jasa serta penempatan dana,
- b. Merencanakan dan mengelola pengembangan sistem dan prosedur manajemen dana,
- c. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur PBI Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

7) Divisi Dana & Jasa

- a. Melakukan perencanaan, pengembangan dan review/evaluasi kinerja terkait kegiatan pengelolaan dana berupa kas dan lainnya,

- b. Memonitor dan melaksanakan proses pertanggung jawaban asuransi terhadap pengelolaan Kas Besar (Cash In Safe) dan Kas ATM (Cash In ATM) pada Kantor Operasional,
- c. Mengajukan usulan perubahan/revisi atas kebijakan dan prosedur.

8) Divisi Umum

- a. Melaksanakan proses permintaan jasa keamanan Kantor Operasional,
- b. Mengelola proses pengadaan barang seperti tas/box/kotak uang, ban uang, serta pemasangan CCTV pada setiap Kantor Operasional sesuai kebutuhan.

9) Divisi Akuntansi & Keuangan

- a. Mengelola arus keluar/masuk Bank Lampung,
- b. Memantau kegiatan di bagian keuangan, termasuk koordinasi dengan semua aktivitas yang terkait dengan pajak yang dijalankan dengan baik dan tepat waktu.

10) Divisi Teknologi Informasi

- a. Mengembangkan keamanan sistem informasi,
- b. Menyusun rencana dan program kerja divisi sistem informasi

11) Divisi Pusat Operasi

- a. Mengawasi operasi yang dilakukan Bank Lampung,
- b. Ikut serta dalam pemajuan sistem operasi Bank Lampung

12) Divisi Kebijakan & Prosedur

Melakukan review secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur terkait kegiatan serta rencana pada PT. Bank Lampung serta.

13) Divisi Kepatuhan

- a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh peraturan BI dan perundang-undangan lainnya yang berlaku,
- b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku,
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh bank kepada BI atau Pemerintah.

14) Divisi Manajemen Risiko

Memberikan pendapat dan saran untuk memastikan tertuangnya manajemen risiko dalam ketentuan terkait kegiatan PT. Bank Lampung, dan terpenuhinya kecukupan mitigasi risiko dalam setiap aktivitas yang terkait. Serta terdapat beberapa komite – komite dibawah Direksi yaitu: Asset Liability Committee(ALCO), Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan tentang prosedur pembukaan dan pencairan deposito diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. Bank Lampung Kantor Pusat sudah sesuai dengan SOP yang berlaku, tetapi masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya dalam hal pencocokan data dan verifikasi dokumen nasabah, yang terkadang menyebabkan keterlambatan proses transaksi.
2. Nasabah wajib mengikuti prosedur, serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Lampung secara teliti dan benar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran yang menjadi masukan dalam prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka di PT. Bank Lampung Kantor Pusat yaitu:

1. Sebaiknya pihak bank dapat meningkatkan kapasitas dan kecepatan sistem komputer, agar proses input dan verifikasi data lebih cepat.
2. Sebaiknya pihak bank dapat menerapkan sistem pencatatan dan monitoring atas setiap kendala yang terjadi dalam proses verifikasi dokumen sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan perbaikan ke depannya.
3. Sebaiknya pihak bank lebih memberikan informasi secara detail mengenai prosedur pencairan deposito berjangka jika nasabah tidak bisa hadir ke Bank Lampung.

4. Untuk meningkatkan jumlah dana deposito, Bank Lampung Kantor Pusat harus lebih efektif dalam usaha menghimpun dan mengelola deposito berjangka agar dapat mempertahankan nasabah yang ada dan menarik masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito berjangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo Persada
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (2014) Jakarta: Rajawali.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Habib Nazir dan Muhammad Hassanuddin. 2004. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Jakarta: Kaki Langit.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto Azhar. 2007. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). (2023). *Pengertian Deposito dan Jaminan Simpanan*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Peran Bank dalam Perekonomian*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- www.banklampung.co.id (diakses pada 1 Mei 2025).